

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan industri perbankan syariah yang mendukung perekonomian nasional. Hal ini didukung oleh regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat eksistensi bank syariah di tengah persaingan dengan bank konvensional.

Namun, meskipun bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, tantangan dalam hal profitabilitas masih menjadi isu yang penting. Profitabilitas, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Pada beberapa bank syariah, ROA masih menunjukkan fluktuasi yang signifikan, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut.

Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah kinerja keuangan yang diukur melalui berbagai rasio keuangan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), misalnya, mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menanggung risiko. *Non Performing Financing* (NPF) mengukur tingkat

pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sementara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan berdasarkan dana yang dihimpun (Rahman & Hakim, 2019).

Rasio-rasio tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan stabilitas dan kinerja bank secara keseluruhan. Namun, hubungan antara kinerja keuangan dengan profitabilitas pada bank syariah masih belum sepenuhnya dipahami, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat dengan bank konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah yang terdaftar di OJK, (Mankiw, 2010).

Meskipun bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, profitabilitas yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA) masih menunjukkan ketidakstabilan. Fluktuasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Secara teori, rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), memiliki peran signifikan dalam memengaruhi profitabilitas. CAR, misalnya, diharapkan memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian dan meningkatkan kinerja, namun tidak semua bank syariah mampu memanfaatkan kecukupan modalnya secara optimal. Demikian pula, NPF yang tinggi bisa menjadi sinyal buruk terhadap kualitas pembiayaan dan berdampak negatif pada profitabilitas, tetapi

pada beberapa bank syariah yang memiliki NPF rendah, profitabilitasnya juga masih belum stabil. Selain itu, rasio FDR yang mencerminkan efektivitas penyaluran pembiayaan dan DER yang menggambarkan penggunaan leverage bank masih belum memberikan pengaruh yang konsisten terhadap ROA di seluruh bank syariah. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik dalam pengelolaan kinerja keuangan di bank syariah yang perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami bagaimana rasio-rasio keuangan tersebut mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, (Westerfield, 2008).

Dalam teori keuangan, *rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, khususnya *Return on Asset (ROA)*. CAR mencerminkan kecukupan modal yang diperlukan untuk menutupi risiko kredit dan menjaga stabilitas keuangan bank, sebagaimana dijelaskan dalam teori manajemen risiko. Semakin tinggi CAR, seharusnya semakin baik posisi bank untuk menyerap potensi kerugian, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (Westerfield, 2008).

NPF yang mencerminkan kualitas pembiayaan bank dapat menurunkan profitabilitas jika tingkat pembiayaan bermasalah tinggi, sesuai dengan teori kualitas aset. FDR yang menggambarkan efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan juga sering dikaitkan dengan kemampuan bank untuk mengoptimalkan dana pihak ketiga, yang seharusnya berdampak positif pada ROA (Abdullah, & Setiawan, 2020).

Beberapa penelitian relevan menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Setiawan (2020) menyatakan bahwa CAR dan DER memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada bank syariah, namun NPF tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, studi oleh Rahman dan Hakim (2019) menemukan bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun pengaruh NPF dan DER terhadap ROA tidak konsisten pada semua bank syariah.

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori rasio-rasio tersebut seharusnya mempengaruhi profitabilitas, hasil empiris masih bervariasi, tergantung pada kondisi internal bank dan faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji kembali pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap ROA pada bank syariah yang terdaftar di OJK, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan penulis rumuskan yaitu:

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020?
2. Apakah Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020?

3. Apakah Terdapat Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020?
4. Apakah Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020.
2. Mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020.
3. Mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020.
4. Mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK, sebagai kajian dalam bidang ilmu ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan penelitian yang berkaitan dengan ilmu yang dikembangkan di lingkungan akademik.

